

**STRATEGY OF BUSINESS DEVELOPMENT OF BANANA CHIPS IN
SUBDISTRICT TEMBILAHAN KOTA REGENCY
INDRAGIRI HILIR**

Hendra saputra¹, Sri Kartikowati², RM. Riadi³
Email : hendras480@yahoo.com, tikowati14@yahoo.com, rmriadi75@yahoo.com,
No. Hp. 082388868484

*Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *Unfortunately the small business at chips bananas as one at community economic source in Indragiri Hilir, recently is not develop significantly, therefore it is needed to analysis a developmeat strategy to promate the business. In addition it should be examined proper development strategy to improve small businesses chips banana analyzed by one model matrix training .As for the purpose of this research is to know alternative strategy effective applied to develop small businesses chips bananas .The study is done at banana producers chips totaling 5 business unit. The research results show that small businesses chips bananas on the Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir to the position of a V with concentration strategy is through horizontal or stability there is no change in income .Alternative strategy and can be applied to small chips mengembangkan bananas on the subdistrict tembilahan tembilahan the district capital indragiri hilir namely maintain banana chips as food the traditions of a society , the utilization of workers from the region around to increase production , pengoptimalan business management by adding capital, which has those produced to be maximum , introduce again that banana chips sentra as small food in the subdistrict tembilahan tembilahan the district capital indragiri downstream .*

Keywords: *Development Strategy, Small Business*

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK PISANG DI KECAMATAN TEMBILAHAN KOTA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Hendra saputra¹, Sri Kartikowati², RM. Riadi³

Email : Hendras480@Yahoo.Com, Tikowati14@Yahoo.Com, Rmriadi75@Yahoo.Com,
No. Hp. 082388868484

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Salah satu jenis usaha kecil yang terkenal yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir adalah keripik pisang. usaha kecil keripik pisang sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat di Tembilahan ini berkembang, sehingga dibutuhkan analisis strategi untuk mengembangkan usaha tersebut. Selain itu perlu dikaji strategi pengembangan yang tepat untuk dapat meningkatkan usaha kecil keripik pisang yang dianalisis dengan satu model matriks SWOT. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui alternatif strategi yang efektif diterapkan untuk mengembangkan usaha kecil keripik pisang. Penelitian ini dilakukan pada pengusaha keripik pisang yang berjumlah 5 unit usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha kecil keripik pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir berada pada posisi V dengan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas (tidak ada perubahan dalam pendapatan). Alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kecil keripik pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir yaitu Mempertahankan keripik pisang sebagai makanan tradisi masyarakat, Pemanfaatan tenaga kerja dari wilayah sekitar untuk meningkatkan produksi, Pengoptimalan pengelolaan usaha dengan menambah modal sehingga barang yang dihasilkan lebih maksimal, Lebih memperkenalkan lagi bahwa keripik pisang sebagai sentra makanan kecil di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Usaha kecil

PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu penyumbang dalam memantapkan perekonomian di Indonesia. Keberadaan sektor industri pengolahan merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri pengolahan pangan merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk pangan olahan.

Perkembangan dunia industri di Indonesia saat ini semakin maju, hal ini terbukti dengan banyaknya industri-industri baru yang mengelolah berbagai macam produk olahan jadi maupun mentah, dengan demikian kebutuhan akan faktor-faktor produksi di Indonesia menjadi bertambah banyak. Pembangunan sektor industri tidak saja ditujukan pada industri besar dan sedang, perhatian yang sepadan juga diarahkan pada industri kecil dan menengah (Lutfia, 2011).

Industri adalah lapangan usaha yang kegiatannya mengolah bahan mentah dan bahan penolong untuk dapat menghasilkan barang jadi atau barang setengah jadi. Contoh : industri pakaian, industri makanan, industri kosmetika, industri tekstil, industri semen, dll

Industri/usaha kecil yang mengolah suatu produk olahan jadi salah satunya adalah keripik pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir. Usaha kecil keripik pisang merupakan salah satu mata pencaharian di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir dengan mengelolah input produksi yang tersedia dengan segala pengetahuan dan kemampuan untuk memperoleh hasil (produksi). Biaya-biaya produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya usaha kecil pisang adalah biaya pisang, kayu bakar, plastik, peralatan, minyak goreng, dan tenaga kerja mempengaruhi produksi atau hasil yang diterima. Jumlah produksi yang dihasilkan akan mempengaruhi penerimaan pengusaha usaha kecil keripik pisang, dimana besarnya produksi tersebut ditentukan oleh produktivitas usaha kecil keripik pisang.

Namun, usaha kecil keripik pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir menghadapi permasalahan seperti tenaga kerja yang kurang berkualitas, permasalahan permodalan, teknologi, pemasaran, akses informasi pasar dan sebagainya. Dengan berbagai permasalahan dan kelemahan itu usaha kecil keripik Pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir dapat mengalami resiko kegagalan. Kegagalan perencanaan, kesalahan dalam penaksiran pasar, kesalahan dalam memperkirakan kontinuitas bahan baku dan sebagainya.

Analisis strategi dibutuhkan untuk mengetahui mengapa usaha kecil keripik pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir tidak begitu berkembang karena pada kenyataannya usaha kecil keripik pisang merupakan salah satu mata pencarian masyarakat di tembilahan kota dan seharusnya usaha ini bisa lebih berkembang karena mempunyai keunggulan produk. Selain itu perlu dikaji strategi pengembangan yang tepat untuk dapat meningkatkan usaha keripik Pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir yang dianalisis dengan satu model matriks SWOT untuk menciptakan strategi pengembangan produksi usaha kecil keripik pisang.

Melihat prospek dan permasalahan yang ada pada usaha kecil keripik pisang tersebut, maka diperlukan strategi pengembangan yang tepat untuk dapat meningkatkan

usaha kecil keripik pisang tersebut, dengan memfokuskan pada “Strategi Pengembangan Usaha Keripik Pisang Di Kecamatan Tembilihan Kota Kabupaten Indragiri Hilir”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Tembilihan kota, Kecamatan Tembilihan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai Oktober 2017. Objek penelitian ini adalah pengusaha keripik pisang di Tembilihan kota, Kecamatan Tembilihan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir. Pengambilan sampel didasarkan pada populasi usaha keripik pisang yang terdiri dari 5 tempat usaha.

Berdasarkan populasi di atas maka dalam pengambilan sampel penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006) yang mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka jumlah populasi diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan kepada analisis Matriks SWOT. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan matrik *SWOT* (Freddy Rangkuti, 2009) merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT membandingkan faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*treats*) dengan faktor internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), untuk menghasilkan analisis yang tepat. Langkah selanjutnya setelah diperoleh analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada sector usaha kecil keripik pisang Tembilihan kota, Kecamatan Tembilihan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir adalah dengan Matrik Internal Eksternal adalah identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal. Langkah selanjutnya setelah diperoleh analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada sektor usaha kecil keripik pisang Tembilihan kota, Kecamatan Tembilihan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir adalah dengan Matrik Internal Eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Usaha Kecil Keripik Pisang di Tembilihan kota, Kecamatan Tembilihan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Analisis Faktor Internal

a) Kekuatan (*Strength*)

- Membuat keripik pisang sudah menjadi makanan budaya/tradisi masyarakat
- Tersedia tenaga kerja yang memadai
- Tersedia bahan baku yang memadai
- Peralatan produksi bisa menggunakan alat yang masih sederhana
- Menjual produk yang masih baru

b) Kelemahan (*Weaknesses*)

- Kurang kreatif dalam hal inovasi produk (monoton)
- Alat produksi masih sederhana
- Modal usaha yang dimiliki terbatas
- Tidak memiliki distributor yang membantu proses pendistribusian keripik pisang
- Menjual produk yang masih baru

2. Analisis Faktor Eksternal

a) Peluang (*Opportunities*)

- Dukungan dan perhatian pemerintah
- Tingkat ketersediaan tenaga kerja di wilayah sekitar
- Merupakan salah satu makanan tradisional atau ciri khas daerah
- Daya beli konsumen yang cenderung konsumtif
- Pertumbuhan penduduk

b) Ancaman (*Treaths*)

- Dana pemerintah untuk pembinaan pembuatan kripik pisang terbatas
- Muncul banyak keripik dengan inovasi baru
- Selera konsumen sulit diprediksi
- Melemahnya pemasok bahan baku

Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Kecil Keripik Pisang Di Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir

1. Aspek Internal

Tabel 1 Faktor-Faktor Strategi Internal

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
KEKUATAN			
a. Membuat keripik pisang sudah menjadi makanan budaya/tradisi masyarakat	0,09	2,6	0,23
b. Tersedia tenaga kerja yang memadai	0,11	3,2	0,36
c. Tersedia bahan baku yang memadai	0,12	3,6	0,45
d. Peralatan produksi bisa menggunakan alat yang masih sederhana	0,10	3	0,31
e. Menjual produk yang masih baru	0,09	2,8	0,27

KELEMAHAN			
a. Kurang kreatif dalam hal inovasi produk (monoton)	0,09	2,8	0,27
b. Alat produksi masih sederhana	0,08	2,4	0,20
c. Modal usaha yang dimiliki terbatas	0,08	2,4	0,20
d. Tidak memiliki distributor yang membantu proses pendistribusian keripik pisang.	0,11	3,2	0,36
e. Tingkat pendidikan pemilik usaha dan tenaga kerja rendah.	0,08	2,4	0,20
JUMLAH	1		2,88

2. Faktor Eksternal

Tabel 2 Faktor-Faktor Strategi Eksternal

Fakto-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
PELUANG			
a. Dukungan dan perhatian pemerintah	0,09	2,6	0,25
b. Tingkat ketersediaan tenaga kerja di wilayah sekitar	0,10	2,8	0,29
c. Merupakan salah satu makanan tradisional atau ciri khas daerah	0,12	3,4	0,44
d. Daya beli konsumen yang cenderung konsumtif	0,12	3,4	0,44
e. Pertumbuhan penduduk	0,12	3,4	0,44
ANCAMAN			
a. Dana pemerintah untuk pembinaan pembuatan keripik pisang terbatas	0,08	2,2	0,18
b. Muncul banyak keripik dengan inovasi baru	0,12	3,2	0,39
c. Selera konsumen sulit diprediksi	0,09	2,6	0,25
d. Melemahnya pemasok bahan baku	0,09	2,6	0,25
JUMLAH	1		2,97

3. Internal – Eksternal Matrik

Dari hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari usaha kecil keripik Pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 3 Matrik Internal - Eksternal

No	Matrik	Skor	Jumlah
1	Internal	Kekuatan	1,64
		Kelemahan	1,24
2	Eksternal	Peluang	1,88
		Ancaman	1,09

b. Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Apabila digambarkan adalah sebagai berikut:

		Total Skor Faktor Strategi Internal			
		Kuat	Rata-rata	Lemah	
		4.0	3.0	2.0	1.0
Total Skor Faktor Strategi Eksternal	Tinggi	I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Penciutan	
	Menengah	IV Stabilitas	V Pertumbuhan Stabilitas	VI Penciutan	
	Rendah	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuidisi	
					1.0
					2.0
					3.0
					4.0

Tabel 4 Internal – Eksternal Matrik

Rata-rata matrik internal memiliki skor 2,88 dan eksternal menunjukkan pada skor 2,97. Hal ini berarti Usaha Kecil Keripik Pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir berada pada posisi V (Lima) dengan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas (tidak ada perubahan dalam pendapatan).

Kenyataan menunjukkan bahwa Usaha Kecil Keripik pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir berada dalam tahap stabil dan tidak mengalami pertumbuhan. Hal ini diperkuat dengan kondisi yang dikelola mayoritas oleh penduduk yang berusia 51-60 tahun, karena angkatan mudanya lebih menyukai bekerja disektor pertanian dan merantau daripada mengembangkan usaha keripik Pisang. Sehingga strategi yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan Usaha Kecil Keripik Pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir adalah strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal. Artinya strategi yang diterapkan lebih defensif, yaitu menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan profit yang di sebabkan oleh ancaman-ancaman seperti barang mudah rusak, pesaing dari desa tetangga, dan keterbatasan dalam pengiriman produk. Hal yang dapat dilakukan yaitu lebih memperluas daerah pemasaran sehingga barang lebih terkenal, Peningkatan teknologi tepat guna dan pengembangan kerja sama antar usaha kecil.

Analisis Matrik SWOT

Tabel 5 Analisis Matrik SWOT

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	STRENGTH (S)	WEAKNESSES (W)
		<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat keripik pisang sudah menjadi makanan budaya/tradisi masyarakat b. Tersedia tenaga kerja yang memadai c. Menjual produk yang masih baru
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan dan perhatian pemerintah b. Tingkat ketersediaan tenaga kerja di wilayah sekitar c. Merupakan salah satu makanan tradisional atau ciri khas daerah d. Daya beli konsumen yang cenderung konsumtif e. Pertumbuhan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertahankan keripik Pisang sebagai makanan tradisi masyarakat b. Pemanfaatan tenaga kerja dari wilayah sekitar untuk meningkatkan produksi c. Pengoptimalan pengelolaan usaha dengan menambah modal sehingga barang yang dihasilkan lebih maksimal. d. Lebih memperkenalkan lagi bahwa keripik Pisang sebagai sentra makanan kecil di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir e. Harus mampu memenuhi selera konsumen sehingga produk tetap diminati konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Harus mengikuti perkembangan teknologi dalam proses produksi keripik pisang. b. Melakukan atau memberikan pelatihan untuk karyawan agar usaha berkembang c. Meminta bantuan dalam hal permodalan untuk meningkatkan hasil produksi kepada pemerintah dan juga pengenalan produk keluar daerah. d. Meningkatkan proses pemasaran hasil produk keripik Pisang melalui promosi. e. Harus mengembangkan produk yang keripik pisang menjadi lebih menarik dan sesuai perkembangan selera konsumen.

TREATH (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
a. Dana pemerintah untuk pembinaan pembuatan kripik pisang terbatas b. Muncul banyak kripik dengan inovasi baru c. Selera konsumen sulit diprediksi	a. Mengadakan kerjasama dengan pemerintah dengan mengadakan pelatihan dan juga bantuan permodalan usaha. b. melakukan pengembangan produk, menjadi lebih beragam. c. Mengalisis permintaan konsumen untuk mengetahui selera	a. Penambahan modal usaha b. Mengadakan kerja sama dengan pedagang lain di luar wilayah agar proses pendistribusian lebih luas. c. Menjaga kualitas produk d. Menciptakan inovasi dalam pengemasan produk, penambahan jenis produk agar memiliki daya tarik yang tinggi. e. Menjaga silaturahmi atau hubungan baik dengan konsumen agar konsumen merasa disegani dan dihargai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Pengembangan Usaha Kecil Kripik Pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha kecil kripik Pisang yang ada di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 5 unit usaha. Usaha kripik Pisang merupakan salah satu usaha yang dijadikan sebagai mata pencaharian oleh sebagian masyarakat karena proses pembuatannya yang tidak membutuhkan persyaratan tertentu.
2. Kekuatan utama dalam mengembangkan usaha kecil kripik Pisang yaitu membuat kripik Pisang sudah menjadi makanan tradisi masyarakat, tersedia tenaga kerja yang memadai. Sedangkan kelemahan yang paling mendasar yaitu kurang kreatif dalam hal inovasi produk, dan daerah pemasaran yang masih pasif. Peluang utama dalam mengembangkan usaha kecil kripik Pisang adalah meningkatnya daya beli konsumen dan permintaan tinggi untuk produk kripik Pisang. Sedangkan ancaman yang paling besar yaitu saingan produk dari desa tetangga dan kecamatan, dan muncul banyak kripik Pisang dengan inovasi baru.

3. Matrik internal dan eksternal menunjukkan pada 2,88 pada faktor internal dan 2,97 pada faktor eksternal. Hal ini berarti usaha kecil keripik Pisang di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir berada pada posisi V (Lima) dengan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas (tidak ada perubahan dalam pendapatan). Artinya strategi yang diterapkan lebih defensif, yaitu menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan profit yang disebabkan oleh ancaman-ancaman seperti barang mudah rusak, keterbatasan dalam pengiriman produk, belum adanya kios dan saingan dari desa tetangga. Hal yang dapat dilakukan yaitu lebih memperluas daerah pemasaran sehingga barang lebih terkenal, Peningkatan teknologi tepat guna dan pengembangan kerja sama antar usaha kecil.
4. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha kecil keripik Pisang yang ada di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir yaitu :
 - Strategi SO : Mempertahankan keripik Pisang sebagai makanan tradisi masyarakat, Pemanfaatan tenaga kerja dari wilayah sekitar untuk meningkatkan produksi, Pengoptimalan pengelolaan usaha dengan menambah modal sehingga barang yang dihasilkan lebih maksimal, Lebih memperkenalkan lagi bahwa keripik Pisang sebagai sentra makanan kecil di Tembilahan kota, Kecamatan Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir, Harus mampu memenuhi selera konsumen sehingga produk tetap diminati konsumen.
 - Strategi WO : Harus mengikuti perkembangan teknologi dalam proses produksi keripik pisang, Melakukan atau memberikan pelatihan untuk karyawan agar usaha berkembang, Meminta bantuan dalam hal permodalan untuk meningkatkan hasil produksi kepada pemerintah dan juga pengenalan produk keluar daerah, Meningkatkan proses pemasaran hasil produk keripik Pisang melalui promosi, Harus mengembangkan produk yang keripik pisang menjadi lebih menarik dan sesuai perkembangan selera konsumen.
 - Strategi ST : Mengadakan kerjasama dengan pemerintah dengan mengadakan pelatihan dan juga bantuan permodalan usaha, melakukan pengembangan produk, menjadi lebih beragam, Mengalisis permintaan konsumen untuk mengetahui selera.
 - Strategi WT : penambahan modal kerja, mengadakan kerja sama dengan pedagang lain di luar wilayah agar proses pendistribusian lebih luas, menjaga kualitas produk, menciptakan inovasi dalam pengemasan produk, penambahan jenis produk agar memiliki daya tarik yang tinggi, menjaga silaturahmi atau hubungan baik dengan konsumen agar konsumen merasa disegani dan dihargai.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha keripik Pisang harus tetap menjaga kualitas produk dan citra yang baik kepada konsumen karena keripik Pisang adalah makanan khas dari Tembilahan yang layak untuk dikembangkan.
2. Pengusaha keripik Pisang sebaiknya meningkatkan keterampilan dalam mengusahakan keripik Pisang seperti menambah varian rasa, bentuk, jenis produk, dan inovasi dalam pengemasan produk (seperti logo usaha pada kemasannya) agar memiliki daya tarik tersendiri untuk konsumen. Meningkatkan kegiatan promosi juga perlu dilakukan agar keripik Pisang dikenal masyarakat secara umum dan bisa menjangkau pasar yang lebih luas.
3. Pemerintah daerah hendaknya melakukan pembinaan dengan memberikan dana dan memberikan pelatihan agar usaha kecil keripik Pisang ini bisa dikelola dengan lebih baik dan mampu mencapai pemasaran internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Lutfia. 2011. *Strategi Pengembangan usaha*.<http://lutfiawulandari.blogspot.com/>. Diakses pada 10 Februari 2016.
- Rangkuti, Freddy, 2009, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Edisi Keenam Belas, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.